

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif yang mana menguraikan setiap informasi yang di peroleh dengan kalimat yang jelas sedangkan pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif.<sup>43</sup>

Sementara data kualitatif di peroleh dari pengolahan informasi yang didapat dari sumber data primer melalui wawancara dan data sekunder melalui dokumen resmi terkait.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Surat Kabar Online GoRiau.com beralamat di Perumahan Surya Kartama Agung Blok A No 4, Jalan Kartama, Maharatu, Marpoyan Damai, Pekanbaru. Waktu penelitian berlangsung dari bulan Mei-Juni 2017.

#### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah wartawan kriminal GoRiau.com. Sedangkan objek penelitian adalah strategi wartawan GoRiau.com dalam menulis berita kriminal.

### C. Sumber Data

#### 1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok.<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Jalaludin Rahmad. Metode penelitian kualitatif, ( Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 20015), 24.

<sup>44</sup> Burhan bungin, *analisis penelitian*, (Jakarta: raja grafindo persada, 2003), 52.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian data sekunder melalui studi pustaka.

### D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah tiga orang, dua orang wartawan yang dapat dijadikan sebagai acuan mendapatkan data dan informasi bagi penulis yaitu dua orang Wartawan Chairul Hadi dan Barkah Nurdiansyah, serta pemimpin redaksi GoRiau.com yaitu Hasan Basril sebagai informan pendukung.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung, tanpa mediator, sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Yang di observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi di antara subjek yang diriset. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk yaitu interaksi dan percakapan (*conversation*). Jadi peneliti langsung mengamati kelengkapan tentang aktivitas yang dilakukan dan menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Observasi *non-partisipan* merupakan metode observasi di mana periset hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok (subjek) yang diriset, baik kehadirannya diketahui atau tidak.<sup>45</sup>

<sup>45</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006), Edisi Pertama, Cetakan Pertama, 100-112.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>46</sup> Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara mendalam (*depth-interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam.<sup>47</sup> Penulis mengajukan pertanyaan tanya jawab tentang permasalahan yang diteliti kepada masing-masing informan.

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, laporan ataupun dokumen foto, mikrofilm, *CD* dan *hardisk*.<sup>48</sup> Dalam hal ini penulis memperoleh dokumentasi melalui arsip-arsip.

## F. Validitas Data

Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lain, sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

## G. Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dilapangan terkumpul selanjutnya penulis menganalisis setiap data dari informan untuk ditarik pembahasan mengenai

<sup>46</sup> Ibid., 100.

<sup>47</sup> Ibid., 102.

<sup>48</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Public Relations*, (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2011), Cetakan Kedua, 167.

<sup>49</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, 217.

strategi wartawan GoRiau.com dalam mencari berita kriminal yang mana akhirnya akan ditarik suatu kesimpulan dan saran.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

